

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh mekanisme internal dan eksternal *corporate governance* terhadap persistensi laba. *Earnings persistence* didefinisikan sebagai laba yang dapat digunakan sebagai indikator *future earnings*, dengan kata lain persistensi yaitu kemampuan laba suatu perusahaan untuk bertahan di masa depan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah mekanisme internal *corporate governance* (konsentrasi kepemilikan, kepemilikan institusional, dan komite audit) dan mekanisme eksternal *corporate governance* (audit *tenure*, spesialisasi industri auditor, dan *leverage*). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah persistensi laba pada tahun pengamatan 2012-2013.

Populasi pada penelitian ini adalah 132 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur periode tahun 2012 dan 2013. Berdasarkan metode *purposive sampling*, sampel yang diperoleh sebanyak 98 perusahaan. Hipotesis dalam penelitian ini diuji menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsentrasi kepemilikan, komite audit, spesialisasi industri auditor, *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap persistensi laba. Sedangkan kepemilikan institusional dan audit *tenure* tidak berpengaruh terhadap persistensi laba.

Kata kunci : persistensi laba, konsentrasi kepemilikan, kepemilikan institusional, komite audit, audit *tenure*, spesialisasi industri auditor, *leverage*